

ABSTRAK

Putri Rahmaida Ulfah, 200102010308. *Persepsi Pasangan Suami Istri Terhadap Penyuluhan Agama Yang Dilakukan Oleh KUA Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas*, Skripsi, Pembimbing: H. Rahmat Fadillah, S.HI, M.H. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci : Persepsi, Penyuluhan, KUA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persyaratan dalam pengajuan nikah di KUA yaitu menggunakan penyuluhan agama. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak pasangan yang diberi dan tidak diberi penyuluhan agama, untuk mengetahui dampak dari hadir dan tidak hadir dalam penyuluhan agama oleh KUA Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas, untuk mengetahui kendala yang dihadapi KUA dalam penyuluhan agama

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan lokasi penelitian yang bertempat di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara masyarakat atau pasangan di Kecamatan Basarang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, persepsi suami istri terhadap dampak dari diberikan penyuluhan agama dan tidak diberikannya penyuluhan kepada pasangan yang ingin menikah di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas. Persepsi pasangan suami istri terhadap dilakukannya penyuluhan agama adalah sebagai sarana untuk modal pasangan suami istri dalam membentuk keluarga yang sakinah. Manfaat dari penyuluhan agama itu sendiri sangat banyak seperti tata cara akad nikah, ilmu-ilmu fikih tentang perkawinan (munakahat) sehingga menghadiri penyuluhan agama berpengaruh dalam keharmonisan pasangan suami istri. Kedua, adalah bagaimana kendala yang di dapatkan oleh KUA Kecamatan Basarang terhadap penyuluhan agama, Terkendalanya pemberlakuan ini dikarenakan KUA mendapatkan kendala dari masyarakat yang tidak bisa berhadir dikarenakan domisilinya yang bersangkutan jauh atau karera sakit dan lain sebagainya. Kua juga mendapatkan kendala dari kurangnya manajerial organisasi, dalam pengelolaan sumber daya manusia.